

**EFFECT OF SNIFFING POSITION ON VISUALIZATION
GLOTTIS ON INTUBATION OF GENERAL ANESTHESIA
PATIENTS IN WATES HOSPITAL**

Muhammad Farhan Setiawan¹, Sutejo², Budhy Ermawan³
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman,
E-mail : farhanstwn1104@gmail.com

ABSTRACT

Latar Belakang: Good visualization of the glottis supports good airway management. Sniffing Position is an action to open the airway by positioning the neck flexion around 35° and extension 15° by giving support to the back of the shoulder. This can help to facilitate visualization of the glottis during intubation of general anesthesia patients.

Tujuan: Knowing the effect of sniffing position on glottis visualization in intubated patients with general anesthesia

Metode: This study using a quasy exsperiment method with the form of posttest only control design research design. The implementation of the study in February - March 2024 at IBS RSUD Wates. The sampling technique was consecutive sampling. The research sample of 60 respondents was divided into 2 groups, with 30 respondents in the intervention group given sniffing position and 30 respondents in the control group given actions according to SOP. The criteria for respondents were patients with general anesthesia and willing to become respondents. After intubation, the assessment of glottis visualization was filled in on the Cormack-Lehane observation sheet. Data were analyzed with Annova Test and Wilcoxon Test.

Hasil: The results of the study of the level of visualization of the glottis in the intervention group obtained an average score of 12.32 and the control group 8.36 with the results of the Wilcoxon test $p = 0.041$. There is an effect of giving sniffing position on glottis visualization and statistically significant ($p < 0.05$).

Kesimpulan: The effect of sniffing position on glottis visualization in intubating general anesthesia patients

Kata Kunci: Visualization Glottis, Sniffing Position, Intubation

**PENGARUH *SNIFFING POSITION* TERHADAP VISUALISASI
GLOTIS PADA INTUBASI PASIEN GENERAL ANESTESI
DI RSUD WATES**

Muhammad Farhan Setiawan¹, Sutejo², Budhy Ermawan³
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman,
E – mail : farhanstwn1104@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Visualisasi glotis yang bagus menunjang penatalaksanaan jalan nafas yang baik. *Sniffing Position* adalah tindakan untuk membuka jalan nafas dengan cara memposisikan fleksi leher sekitar 35° dan ekstensi 15° dengan memberi ganjalan pada bagian belakang bahu. Hal tersebut dapat membantu untuk mempermudah visualisasi glotis pada saat intubasi pasien general anestesi.

Tujuan: Mengetahui pengaruh *sniffing position* terhadap visualisasi glotis pada pasien intubasi dengan general anestesi.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode *quasy exsperiment* dengan bentuk desain penelitian *posttest only control design*. Pelaksanaan penelitian pada bulan Februari - Maret 2024

di IBS RSUD Wates. Teknik pengambilan sample dengan *consecutive sampling*. Sampel penelitian sebanyak 60 responden terbagi dalam 2 kelompok, dengan 30 responden pada kelompok intervensi diberikan *sniffing position* dan 30 responden pada kelompok kontrol yang diberikan tindakan sesuai SOP. Kriteria responden yaitu pasien dengan general anestesi dan bersedia menjadi responden. Setelah dilakukan intubasi penilaian visualisasi glotis diisi pada lembar observasi Cormack-Lehane. Data dianalisis dengan Uji Anova dan Uji Wilcoxon.

Hasil: Hasil penelitian tingkat visualisasi glotis pada kelompok intervensi mendapatkan skor rata – rata sebesar 12,32 dan kelompok kontrol 8,36 dengan hasil uji wilcoxon $p=0,041$. Terdapat pengaruh pemberian *sniffing position* terhadap visualisasi glotis dan bermakna secara statistik ($p<0,05$).

Kesimpulan: Adanya pengaruh pemberian *sniffing position* terhadap visualisasi glotis pada intubasi pasien general anestesi

Kata Kunci: *Visualisasi Glotis, Sniffing Position, Intubasi*